

DAFTAR PUSTAKA

- Adityarini, D., Suedy, S.W.A. dan Darmanti, S. (2020) “Kualitas Madu Lokal Berdasarkan Kadar Air, Gula Total dan Keasaman dari Kabupaten Magelang,” *Buletin Anatomi dan Fisiologi*, 5(1), hal. 18–24. Tersedia pada: <https://doi.org/10.14710/baf.5.1.2020.18-24>.
- Ambarwati *et al.* (2024) *Diabetes Melitus Tipe 2 : Konsep Penyakit dan Tatalaksana*. Diedit oleh D. Finasty. Banyuwangi: CV. Perkasa Satu. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/Diabetes_Mellitus_Tipe_2_Konsep_Penyakit/Fpv7EAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=diabetes+melitus&pg=PA193&printsec=frontcover.
- Andriani, W.R. (2023) *Buku Pintar Pengelolaan Diabetes Melitus*. Yogyakarta: Penerbit NEM. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/Buku_Pintar_Pengelolaan_Diabetes_Melitus/xFbQEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0.
- Andriani, W.R. dan Hasanah, D.R.N. (2023) “Ketidakstabilan Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (DMT2),” *Tirtayasa Medical Journal*, 2(2), hal. 77. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52742/tmj.v2i2.19529>.
- Arief Wijaksono, M. *et al.* (2023) “Edukasi Terapi Komplementer Jamu (Jahe Dan Madu) Untuk Menurunkan Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2,” *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 2(1), hal. 126–130. Tersedia pada: <https://ocs.unism.ac.id/index.php/semnaspkm/article/view/1023/360>.
- Bulu, A., Wahyuni, T.D. dan Sutriningsih, A. (2019) “Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan Minum Obat Dengan Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II,” *Ilmiah Keperawatan*, 4(1), hal. 181–189. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.33366/nn.v4i1.1501>.
- Bustan, M. dan P, D.P. (2023) “Studi Deskriptif Pendokumentasian Asuhan Keperawatan Jiwa Oleh Perawat Di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Sulawesi Tenggara,” *Jurnal Keperawatan*, 6(3), hal. 1–8.
- Dewi, R. (2020) “Efektivitas Edukasi Manajemen Mandiri Terhadap Nilai Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Mellitus (Dm) Tipe 2,” *Jurnal Ilmiah Keperawatan Imelda*, 6(1), hal. 16–21. Tersedia pada: <https://doi.org/10.52943/jikeperawatan.v6i1.337>.
- Febriyanti, A., Jiu, C.K. dan Ariyanti, S. (2020) “Efektivitas Jenis-Jenis Madu (Madu Hutan, Madu Kelulut Dan Madu Ternak) Terhadap Kadar Gula Darah,” *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 11(1), hal. 12–20. Tersedia pada: <https://doi.org/10.54630/jk2.v11i1.114>.

- Kaban, K. dan Priandhana, G. (2019) "Pemeriksaan Kadar Gula Darah (KGD) Gratis di Puskesmas Pembantu Tanjung Gusta Medan," *Jurnal Mitra Keperawatan dan Kebidanan*, 1(2), hal. 1–6.
- Kasmawati, H. *et al.* (2023) *Farmakoterapi Penyakit Diabetes Melitus Tipe 2 : Tinjauan Terapi Konvensional dan Terapi Herbal*. Yogyakarta: Deepublish Digital. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/Farmakoterapi_Penyakit_Diabetes_Melitus/qYozEQAAQBAJ?hl=en&gbpv=1.
- Kunaedi, A., Aprianty, S. dan Falya, Y. (2024) "Pengaruh Madu Hutan Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus," *Journal of Pharmacopolium*, 6(2). Tersedia pada: <https://doi.org/10.36465/jop.v6i2.1208>.
- Lestari, Zulkarnain dan Sijid, A. (2021) "Diabetes Melitus : Review Etiologi , Patofisiologi , Gejala , Penyebab , Cara Pemeriksaan , Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan," *Jurnal UIN Alauddin*, 3(2), hal. 237–241. Tersedia pada: <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb/article/view/24229/12535>.
- Muntafiah, A. *et al.* (2023) "Pengaruh Ekstrak Jahe dan Madu Terhadap Kadar Gula Darah pada Pasien Diabetes Melitus," *Scripta Biologica*, 4(1), hal. 1–3.
- Nurlan *et al.* (2023) "Perbandingan Pemberian Ekstrak Kulit Manggis dengan Glibenklamid terhadap Penurunan Kadar Glukosa darah pada Mencit," *Fakumi Medical Journal: Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, 3(2), hal. 123–129. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33096/fmj.v3i2.187>.
- Plasma, I. *et al.* (2018) "Efek Infusa Umbi Garut (*Marantha arundinaceae* L) Terhadap Kadar Glukosa dan Insulin Plasma Tikus yang Diinduksi Streptozotocyn," *Jurnal Mipa*, 41(1), hal. 34–39.
- PPNI, T.P.S.D. (2016) *Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia*. 1 ed. Jakarta: DPP PPNI.
- PPNI, T.P.S.D. (2018) *Standar Intervensi Keperawatan Indonesia*. 1 ed. Jakarta: DPP PPNI.
- Prabowo, S. *et al.* (2020) "Penentuan karakteristik fisiko-kimia beberapa jenis madu menggunakan metode konvensional dan metode kimia," *Journal of Tropical AgriFood*, 1(2), hal. 66. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35941/jtaf.1.2.2019.2685.66-73>.
- Prahastyono, A.R. dan Alfianti, D. (2022) "Pemberian Aromaterapi Jahe Menurunkan Skor Mual dan Muntah pada Klien yang Menjalani Kemoterapi," *Ners Muda*, 3(1). Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.26714/nm.v3i1.8975>.
- Purnama, A. dan Sari, N. (2019) "Aktivitas Fisik dan Hubungannya dengan Kejadian Diabetes Mellitus," *Window of Health : Jurnal Kesehatan*, 2(4), hal.

368–381. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33368/woh.v0i0.213>.

Retni, A. dan Damansyah, H. (2022) “the Effect of Giving Ginger Aromatherapy on Reducing Hyperemesis Gravidarum in First-Trimester Pregnant Women in the Work Area Limboto Health Center,” *Journal Health & Science : Gorontalo Journal Health and Science Community*, 7(1), hal. 10–18. Tersedia pada: <https://doi.org/10.35971/gojhes.v7i1.16860>.

Riamah (2022) *Perilaku Kesehatan Pasien Diabetes Melitus*. Pekanbaru: Penerbit NEM. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/Perilaku_Kesehatan_Pasien_Diabetes_Melit/6LZoEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=0.

Santana, S.A. *et al.* (2023) “Penyuluhan tentang ‘Manisnya Madu Penuh Manfaat’ kepada Anak-Anak,” *Jurnal SOLMA*, 12(1), hal. 172–177. Tersedia pada: <https://doi.org/10.22236/solma.v12i1.10556>.

Siagian, E.D. dan Saragih, J. (2024) “Implementasi Terapi Genggam Bola Terhadap Peningkatan Kekuatan Otot Ekstermitas Atas pada Pasien Stroke Iskemik di Rumah Sakit Vita Insani Pematangsiantar,” *Indonesia Journal os Science*, 1(3), hal. 385–390. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/science.v1i3.59>.

Silviani, I. dan Sibarani, J.P. (2023) *Komunikasi Kesehatan pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka. Tersedia pada: https://www.google.co.id/books/edition/KOMUNIKASI_KESEHATAN_PADA_PASIEN_DIABETE/AvLMEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=diabetes+melitus&pg=PA30&printsec=frontcover.

Soelistijo, S. (2021) *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021, Global Initiative for Asthma*. PB Perkeni. Tersedia pada: www.ginasthma.org.

Suharto, I.P.S., Lutfi, E.I. dan Rahayu, M.D. (2019) “Pengaruh Pemberian Jahe (*Zingiber officinale*) Terhadap Glukosa Darah Pasien Diabetes Mellitus,” *Care : Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan*, 7(3), hal. 76–83. Tersedia pada: <https://doi.org/10.33366/jc.v7i3.1363>.

Ulfah, R.A. dan Hajar, S. (2020) “Perbandingan Peningkatan Kadar Glukosa Darah Antara Madu Hutan Dan Gula Pasir Pada Menit Ke-30 Terhadap Dewasa Muda Sehat Yang Berpuasa Selama 8 Jam,” *Jurnal Ilmiah Simantek*, 4(4), hal. 16–20.

Umam, M.H., Solehati, T. dan Purnama, D. (2020) “Gambaran Kualitas Hidup Pasien Dengan Diabetes Melitus,” *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 11(1), hal. 70–80. Tersedia pada: <https://doi.org/https://doi.org/10.34035/jk.v11i1.419>.